

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pada Bab ini disajikan simpulan penelitian yang didasarkan pada hasil penelitian, analisis, refleksi dan pembahasan pada bab sebelumnya. Sesuai dengan masalah yang dikaji, penelitian tentang penerapan pembelajaran menggunakan pendekatan proses menulis karangan deskripsi siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran menulis deskripsi melalui pendekatan proses menulis dilaksanakan lima tahapan sebagai berikut: (1) pramenulis; siswa mengamati objek yang akan dideskripsikan, menentukan tema sesuai objek pengamatan, dan melakukan kegiatan ramu pendapat untuk menyamakan jawaban pada LKS yang sudah dijawab untuk dijadikan sebagai topik gagasan dalam membuat karangan, (2) pengedraftan, pengembangan gagasan berdasarkan kesesuaian objek dan keterperincian objek untuk dikembangkan menjadi paragraf dalam bentuk draft kasar karangan, (3) perbaikan: membaca ulang draft kasar karangan yang telah dibuat untuk memeriksa struktur karangan, dan diksi yang masih kurang jelas, (4) penyutingan; mengoreksi ejaan dan tanda baca pada karangan yang telah dibuat temannya, menyalin kembali karangan yang sudah diperbaiki menjadi karangan yang baik dan benar, (5) publikasian, membaca hasil karangan yang telah dibuat di depan kelas.

2. Berdasarkan analisis yang dilakukan setiap siklus pembelajaran, diketahui bahwa hasil kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi pada umumnya meningkat. Ini terlihat dari hasil rata-rata nilai yang diperoleh dari siklus I yaitu 63,5 dan meningkat pada siklus 2 dengan rata-rata 80

B. Rekomendasi

Dalam rangka menindaklanjuti penelitian ini, akan dikemukakan rekomendasi terkait pembelajaran menulis deskripsi melalui pembelajaran pendekatan proses menulis, sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa meningkat setelah dilakukan proses pembelajaran dengan pendekatan proses menulis. Berdasarkan hasil temuan ini alangkah baiknya guru menggunakan pendekatan proses menulis, sehingga kemampuan menulis siswa meningkat sebagaimana dikemukakan oleh Rofi'uddin (dalam Resmini, 2007 : 154) yang mengatakan bahwa:

Menulis dapat dipandang sebagai rangkaian aktivitas yang fleksibel. Rangkaian aktivitas yang dimaksud meliputi prarnenulis, penulisan draft, perevisian, penyuntingan, dan publikasian. Dimana menulis merupakan suatu proses. Saat siswa menulis, disadari atau tidak oleh guru maka pada dasarnya mereka terlibat dalam proses yang aktif. Dimana pada saat yang sama mereka juga melakukan kegiatan berpikir dengan melibatkan skemata yang dimilikinya. Sehingga siswa mengolah dunia pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya

dan menuangkannya lewat medium bahasa sehingga menghasilkan suatu produk tulisan.

2. Bagi Sekolah

Dapat menjadikan pendekatan proses menulis ini menjadi salah satu model pembelajaran yang inovatif dan memotivasi guru-guru untuk melakukan inovasi-inovasi pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas hasil pendidikan di sekolah. Bagi Peneliti selanjutnya Penelitian ini berupaya untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan pendekatan proses menulis pada siswa kelas V SDN Pabaki 8. Untuk itu, peneliti menghimbau kepada peneliti lain yang tertarik dalam penelitian meningkatkan kemampuan menulis karangan.

Dapat menggunakan subjek penelitian yang lebih luas lagi agar pendekatan proses ini dapat diterapkan pada jenjang kelas yang berbeda, meneliti jenis karangan yang berbeda seperti narasi, persuasi, argumentasi, dan eksposisi dengan menggunakan pendekatan ini. Penulis sadar bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dalam berbagai hal, penulis menyaranckarr agar dilakukan penelitian lanjutan sehingga kelemahan dalam penelitian ini dapat diperbaiki, baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaannya,